

# PENGOLAHAN SERAT SABUT KELAPA CARA MODERN

## 1. PENDAHULUAN

Sabut kelapa terdiri dari serat dan gabus. Gabus merupakan bagian yang menghubungkan untaian-untaian serat yang satu dengan yang lain. Pada pengolahan sabut, gabus tersebut dibuang sehingga dihasilkan serat yang bersih, licin dan mengkilat.

Serat sabut kelapa dapat diolah secara tradisional dan moderen. Pengolahan secara tradisional tidak menggunakan mesin untuk pemisahan sabut dari serat. Sedangkan pada pengolahan moderen, mesin digunakan sehingga kecepatan dan efisiensi hasil lebih tinggi.

## 2. BAHAN

Sabut kelapa

## 3. PERALATAN

- 1) Mesin pemisah serat dan gabus. Mesin ini digunakan untuk memisahkan serat dari gabus sabut. Bagian utama dari mesin adalah selinder. Pada permukaan dalam selinder terpasang paku-paku. Selinder ini diputar oleh motor bakar atau listrik. Pada waktu selinder bergerak, paku-paku selinder akan mencabik-cabik sabut sehingga terurai menjadi serat dan buaran gabus.
- 2) Mesin pemisah serat. Mesin ini memisahkan serat kasar dengan serat halus. Bagian utama dari mesin ini adalah selinder besar yang dindingnya terbuat dari anyaman kawat. Selinder diputar oleh motor bakar atau listrik. Pemisahan serat kasar dan halus terjadi pada saat selinder berputar.
- 3) Bak perendaman. Bak ini digunakan untuk merendam sabut selama 3-4 hari untuk melunakan gabus sabut sehingga lebih mudah dipisahkan dari serat.
- 4) Pemberat. pemberat digunakan untuk menjaga agar sabut terendam secara sempurna di dalam air. Biasanya, sebagai pemberat digunakan papan yang diatasnya ditindih batu atau balok dari semen.

## 4. CARA PEMBUATAN

- 1) Pemotongan sabut  
Sabut dibelah membujur dengan lebar 2-3 cm, kemudian ujungnya dipotong dan dibuang.

- 2) Perendaman  
Sabut direndam di dalam bak. Agar semua sabut terendam, bagian atas sabut diberi pemberat. Perendaman berlangsung selama 3-4 hari. Setelah itu, sabut ditiriskan selama 4-5 jam sampai sabut tidak terlalu basah lagi.
- 3) Pemisahan serat dan gabus  
Serat dimasukkan ke dalam selinder mesin pemisah serat dan gabus. Setelah itu mesin dijalankan dengan kecepatan penuh sampai terjadi pemisahan serat dan gabus.
- 4) Pemisahan serat kasar dan halus  
Serat yang dihasilkandari proses sebelumnya terdiri dari serat kasar dan halus. Serat ini dipisahkan dengan menggunakan mesin pemisah serat halus dan kasar. Bahan simasukkan ke dalam selinder pemisah, kemudian mesin dijalankan sampai terjadi pemisahan serat kasar dan halus.
- 5) Penjemuran  
Sebelum dikemas, serat dijemur sebentar sampai kering.
- 6) Pengemasan  
Serat yang sudah kering dikemas dengan karung plastik atau goni. Untuk menghemat ruang dalam penyimpanan atau pengangkutan, sebelum dikemas, serat dapat dipres dengan mesin pres, kemudian baru dikemas.

## 5. KONTAK HUBUNGAN

Dewan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Industri Sumatera Barat, Jl. Rasuna Said, Padang Baru, Padang, Telp. 0751 40040, Fax. 0751 40040

---

Jakarta, Januari 2001

Sumber : Teknologi Tepat Guna Agroindustri Kecil Sumatera Barat, Hasbullah,  
Dewan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Industri Sumatera Barat

Editor : Tarwiyah, Kemal

**[KEMBALI KE MENU](#)**